BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[67]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan, keamanan, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian barang melalui situs jejaring sosial pada Asrama Putri Al-Hikmah Kedungwaru Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel

[67] Sugiono, *Metode Penelitiaan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: ALFABETA cv, 2016), hlm. 11

atau lebih.[68] Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variable-variabel yang akan diteliti Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Dalam penelitian survey, informasi yang dikumpulkan menggunakan kuesioner, penelitian ini digolongkan kedalam penelitian asosiatif kausal.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.[69] Menurut pendapat lain, populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.[70] Sedangkan menurut Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[71]

Bedasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, Populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sempel yang akan diambil dari populasi ini. dalam penelitian ini adalah Mahasantri Al-Hikmah Kedungwaru Tulungagung yang jumlah penghuni asrama tersebut adalah 665 mahasantri. Penelitian ini dilakukan kepada mahasantri baik yang pernah membeli secara online maupun yang tidak pernah *online shop* di Asrama Al-Hikmah.

---

[68] Ibid,... hlm 62

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

[70] Deni Damawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 137

[71] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[72] Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *sample random sampling*. Ciri utama sampling ini ialah setiap unsur dari keseluruhan sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

dalam penelitian ini jumlah sampel di Asrama Putri Al-Hikmah adalah sebagai berikut :

[72]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 120

$$n = \frac{665}{1 + 665(0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{665}{1 + 665(0{,}01)}$$

$$n = \frac{665}{7{,}65}$$

$$n = 86{,}92 \rightarrow 87$$

Jadi jumlah sampel di Asrama Putri Al-hikmah Kedungwaru Tulungagung sebanyak 87 responden, namun atas dasar pertimbangan peneliti dan agar sampel yang digunakan lebih representatif maka peneliti menetapkan sampel yang digunakan dalam peneliti ini sebanyak 100 responden dari keseluruhan Mahasantri Al-Hikmah Kedungwaru Tulungagung dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagaimana diatas..

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[73] Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengakjian dilakukan sampelnya saja.

[73]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*..., hlm. 73

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data primer

Jenis data yang digunkan dalam penelitian ini ada jenis data primer. Menurut sugiyono (2015) data primer didefinisikan sebagai data yang diambil dari pihak pertama, penulis mendapatkan hasil data dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang telah ditentukan kriterianya.

b. Sumber Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumeber yang sudah ada. atau informasi yang relevan dan merupakan hasil studi pihak lain untuk kepentingan mereka sendiri dan digunakan pihak lain untuk menjawab masalah penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal , surat kabar.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[74] Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

[74]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 109

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).[75] Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang menjelaskan terjadinya fokus penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian barang melalu situs jejaring sosial yang terdiri dari kepercayaan (X1), keamanan (X2), kualitas pelayanan (X3).

b. Variabel Terikat (*Dependent* Variable)

1. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[76] Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan Pembelian (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan dijadikan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, akan menghasilkan data kuantitatif bila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran.[77] Skala pengukurang yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah acuan yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau kelompok orang

[75]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*..., hlm. 31
[76]Ibid,... hlm. 33
[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*..., hlm. 84

tentang fenomena sosial dan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert dengan ukuran :

Pendapat	Nilai
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilkaukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta secara sistematis. Metode observasi ini dilakukan dengan mencari data yang diperlukan, pada tahap awal observasi dilakukan secara umum untuk memperoleh data tentang kondisi obyek penelitian antara lain lokasi penelitian, proses yang ada dikondisi tempat penelitan. Tahap selanjutnya peneliti harus terfokuskan untuk mulai melakukan menyempitkan data atau informasi yang diperlukan peneliti.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[78] Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan yang nantinya pertanyaan tersebut akan dijawab oleh para responden. Koesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah koesioner tertutup, karena jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disediakan dengan menggunakan skala Likert.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati.[79] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket atau kuesioner. Angket dibuat dengan memperhatikan konsep yang sudah ada dan sudah disesuaikan dengan kondisi kasus tersebut.[80]

Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrument yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

---

[78]Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80

[79]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,....hlm. 120

[80]Hamdi Asep Saepul, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Depublish, 2014), hlm. 32

Tabel 3.1

Instrument Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item pertanyaan	No item
1.	Kepercayaan (X1) (Ujang Sumarwan, 2011)	a. Situs jejaring sosial dapat dipercaya dan jujur.	1. Saya percaya belanja di situs jejaring sosial jujur dan dapat dipercaya dengan adanya tingkat rengking atau bintang yang banyak.	1
		b. Situs jejaring sosial dapat menepati janji dan kewajiaban.	2. Saya percaya belanja di situs jejaring sosial dapat menepati janji dan kewajiban.	2
		c. Situs jejaring sosial dapat memberikan informasi yang banyak dan berkualitas.	3. Saya percaya belanja di situs jejaring sosial dapat memberikan informasi yang banyak dan berkualitas.	3
		d. Fasilitas situs jejaring sosial bisa dihandalkan.	4. Saya percaya belanja di situs jejaring sosial memiliki fasilitas yang lengkap. 5. Saya percaya belanja di situs jejaring sosial memiliki fasilitas yang baik dan dapat dihandalkan	4 5
2.	Keamanan (X2) (Fandy Tjiptono, 2008)	a. Jaminan keamana	1. Saya merasa membeli barang di jejaring sosial menawarkan keamanan online yang cukup	6
		b. Kerahasiaan data	2. Saya merasa yakin belanja di jejaring sosial penjual online dapat menjaga informasi pribadi saya	7

			3. Saya yakin berbelanja barang di jejaring sosial penjual menyimpan data pribadi saya dengan aman.	8
		c. Kemudahan transaksi melalui COD (Bertemu secara langsung) ataupun tranfer.	4. Saya merasa dengan transaksi COD (Bertemu secara langsung) ataupun tranfer lebih aman.	9
		d. Bukti transaksi	5. Saya merasa nyaman berbelanja melalui jejaring sosial karena setiap transaksi disertai dengan bukti transaksi.	10
3.	Kualitas Pelayanan (X3) (Rambat Lupiyoady, 2011)	a. Bukti nyata	1. Saya merasa fitur di jejaring sosial lengkap, rapi dan mudah di mengerti.	11
		b. Keandalan	2. Saya merasa belanja di jejaring sosial menunjukkan kesungguhannya dalam menangani masalah pelanggan	12
		c. Ketanggapan	3. Saya merasakan belaja di jejaring sosial cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan pelanggan.	13
		d. Jaminan dan kepastian	4. Saya merasa penjual barang di jejaring sosial mampu menyakinkan pelanggan dengan jaminan pelayanan yang memuaskan.	14
		a. Empati	5. Saya merasa penjual di jejaring sosial mampu menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan	15

4.	Keputusan Pembelian (Y) (Philip Kotler, 2008)	a. Pengenalan kebutuhan	1. Saya melakukan pembelian barang di jejaring sosial karena produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan	16
		b. pencarian informasi	2. Saya akan melakukan pembelian jika informasi tentang produk yang ditawarkan diberikan secara terperinci	17
		c. Evaluasi pembeli	3. Saya membeli barang di jejaring sosial setelah membandingkan dengan toko konvensional	18
		d. Keputusanpembelian	4. Saya yakin membeli barang di jejaring sosial merupakan keputusan yang tepat	19
		e. Perilaku pasca pembelian	5. Saya berniat bertransaksi di jejaring sosial di masa yang akan datang karena merasa puas dengan transaksi sebelumnya	20

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yaitu penyederhanaan data ke dalam bentuk praktis, mudah dibaca serta diinterpretasikan sehingga mudah untuk diambil suatu kesimpulan, terutama untuk menganalisa data. Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa statistik yaitu menganalisa data yang mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka melalui rumus statistik. Penulis juga menggunakan analisa kualitatif yaitu analisa data dengan menggunakan kata-kata kalimat. Analisa kualitatif ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang diperlukan dari data yang didiskripsikan dengan angka-angka sehingga lebih mudah dipahami.[81] Adapun langkah-langkah analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut ghozali analisis deskriptif memberikan gambaran atau Deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, rang, kurtosis dan swekness (kemencengan distribusi). Tujuan dari analisis Deskriptif Adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat serta menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi atau lainnya.[82]

---

[81] Burhan Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif, Cet ke-7, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 133
[82] Ibid.,hlm 134

2. Pengujian Validitas

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur derajat dalam penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Uji validitas menggunakan teknik kolerasi Bivariate Pearson. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.[83]

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 18.0 for windows* dengan teknik *Item Total Correlation.* Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a) Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
b) Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

[83] Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, Metode Penelitian Survei, Cet. II (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 122.

3. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel atau tidak dapat diuji dengan menggunakan rumus *alpha.* Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6 dan dikatakan tidak reliabel apabila nilai *alpha cronbach* < 0,6.

Uji reabiabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 18.0 for windows* dengan teknik *Cronbach Alpha.* Skala *alpha cronbach* dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :[84]

1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 0,100, berarti sangat reliable

[84]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.* (Jakarta; Prestasi Pustaka, 2009)., hlm. 97

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal didini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.

Pada penelitian ini dalam mendekteksi data menggunakan Kolmogorov-Smirnov. ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp.* Sig. (2-*tailed*) lebih besar dari level of sicnificant (α) maka data berdistribusi normal atau jika Signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal dan jika Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.[85]

persamaan regresi bisa dikatakan baik apabila mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal. Untuk mengetahui persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak maka peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS versi 18.0 for windows.*

5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisa berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel yang digunakan sebelum dilakukan analisa lebih lanjut. Uji asumsi klasik tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari

[85]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,...* Hlm. 77

asumsi-asumsi klasik. Uji Asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun penjelasan secara rinci yaitu sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas.[86] Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menggunakan bantuan program computer *SPSS versi 18.0 for windows* dengan melihat nilai *Tolerance* dan *variance inflator factor* (VIF) pada model regresi.

Criteria pengujian menurut Hair et al, variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau *variance inflator factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.[87]

b. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.[88] Uji Heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan.

Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas

[86] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*,... Hlm. 78
[87] Ibid,...hlm. 79
[88] Ibid,…hlm. 83

pada suatu model maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 18.0 for windows.* Ada tidaknya heteroskedasitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.[89] Tidak terdapat heteroskedasitas apabila :

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dipenden. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis pengaruh kepercayaan, keamanan dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian. Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

b1..b3= Koefisien regresi

Y = Keputusan Pembelian

X1 = Kepercayaan

X2 = Keamanan

[89]Ibid,... hlm. 80

X3 = Kualitas Pelayanan

e = nilai eror

dimana untuk menentukan linier yang menggunakan lebih dari dua variabel maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 18.0 for windows.*

7. Uji Hipotensis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t

Uji t (koefisien regresi secara persial) digunakan untuk mengetahui apakah secra parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.[90] Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikan pengaruh kepercayaan, keamanan, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian barang melalui situs jejaring sosial di Asrama Al-Hikmah Kedungwaru Tulungagung.

Pengujian koefisisen variabel kepercayaan, keamanan, kualitas pelayanan, dan keputusan pembelian dapat dilihat Dengan kriteria jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan apabila t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak, dapat dilihat juga dari signifikansi variabel, jika

[90] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), hlm 97-80

signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama sama atau Uji F. Jadi uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data dengan membandingkan besarnya angka F hitung tabel. Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan apabila F hitung < F tabel, maka H_0 diterima.[91]

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisiendeterminasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen.[92] Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

[91] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*..., hlm 141
[92] Ibid..., hlm. 142